



**ANALISIS PENERAPAN PROGRAM (CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM PERSPEKTIF  
ENTERPRISE THEORY DI PT. BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP. GUNUNG TUA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SAHRIANI NASUTION**

**NIM. 18 401 00249**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**ANALISIS PENERAPAN PROGRAM (CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY) DALAM PERSPEKTIF  
ENTERPRISE THEORY DI PT. BANK SYARIAH  
INDONESIA KCP. GUNUNG TUA**

**SKRIPSI**

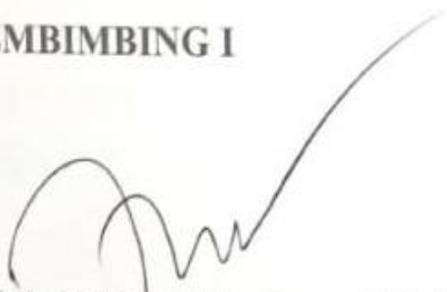
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SAHRIANI NASUTION**

**NIM. 18 401 00249**

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1004

**PEMBIBING II**

  
Zuhika Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hai : Lampiran Skripsi  
a.n. SAHRIANI NASUTION  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

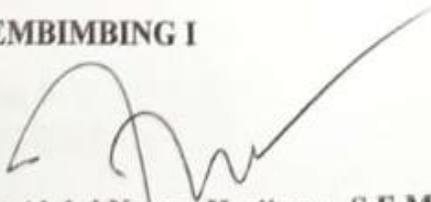
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian. Sahriani Nasution yang berjudul "**Analisis Penerapan Program Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Enterprise Theory di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

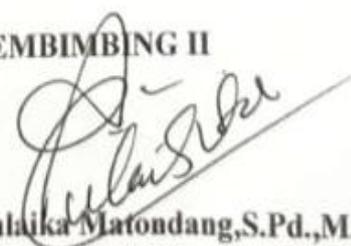
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.M.SI.**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

  
**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahriani Nasution  
NIM : 18 401 00249  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Program (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Enterprise Theory di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**SAHRIANI NASUTION**

**NIM . 18 401 00249**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAHRIANI NASUTION  
NIM : 18 401 00249  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Penerapan Program (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Enterprise Theory di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : Januari 2023

Saya yang menyatakan,



**SAHRIANI NASUTION**

**NIM. 18 401 00249**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Sahriani Nasution  
**NIM** : 18 401 00249  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Penerapan Program (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Enterprise Theory Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
**NIP. 19830317 201801 2 001**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIP. 19870413 201903 2 011**

**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

**PelaksanaanSidangMunaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at / 13 Januari 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB – Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 71, 75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Website: *uinsyahada.ac.id*

---

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN PROGRAM (CORPORATE)  
SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERSPEKTIF  
ENTERPRISE THEORY DI PT. BANK SYARIAH  
KCP. GUNUNG TUA**

**NAMA : SAHRIANI NASUTION  
NIM : 18 402 00249  
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023  
IPK : 3.47  
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. *f***  
NIP. 19780818 200901 1 015

## **ABSTRAK**

**Nama : Sahriani Nasution**

**Nim : 18 401 00249**

**Judul Skripsi : Analisis Penerapan Program (Corporate Social Responsibility) Dalam Perspektif Enterprise Theory Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua**

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua stakeholders, termasuk pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, supplier bahkan kompetitor. CSR merupakan konsep di mana Bank Syariah Indonesia (BSI) secara sukarela menyumbangkan sesuatu ke arah masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

Teori utama yang banyak digunakan dalam penelitian terkait dengan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu teori legitimasi dan teori stakeholders.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder, melalui teknik dokumentasi serta melakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan (informan). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kesesuaian penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di BSI KCP. Gunung Tua dengan Perspektif Sharia Enterprise Theory.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pelaksanaan CSR di BSI KCP. Gunung Tua bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM). Konsep dan Implementasi Sharia Enterprise Theory di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua meliputi; Akuntabilitas Vertikal, Akuntabilitas Horizontal (Direct Stakeholders dan Indirect Stakeholders) dan Akuntabilitas Horizontal (Alam). Secara garis besar Corporate Social Responsibility yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua sudah sesuai dengan konsep Shariah Enterprise Theory.

**Kata Kunci : CSR, Sharia, Enterprise theory**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif *Enterprise Theory* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Gunung Tua,”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyangang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si , selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si . selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Penghargaan teristimewa kepada Ayahanda Hasanuddin Soleh Nasution dan Ibunda Samsidar Harahap tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi, dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk Kakak Holida Hafni Nasution, Abang Sahidul Bahri Nasution, Adek Arsad Nasution Abang Ipar Ahmad Rifai Hasibuan dan Abang Mhd Fahri Hasibuan yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT
9. Teruntuk sahabat-sahabat dekat Novita Sari, Hapiza Ulfah Dly, Rista Mardatilla, Vivit Sulistiawati, Riris Marbun, Rahma Yanti, Siti Nur Intan Hasibuan, Riki Djsianggian rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terima kasih

atas dukungan, motivasi, saran-saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.

10. Terima kasih kepada Bapak Turmizi Parinduri selaku pimpinan Kantor Cabang Pusat Bank Syariah Indonesia Gunung Tua dan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung selaku Branch Operational dan Service Maneger Kcp Gunung Tua, dan staf karyawan yang lain serta seluruh informan peneliti yang berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk teman Kost Warna Ungu, Cici Amanda Sri, Rini, Mardiyah, Laida Santika, Nur Hamida, Dina Maria, Nurul Aini, Rukiah serta teman-teman sekalian dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Perbankan Syariah 6 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
13. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Januari 2023  
Peneliti

**Sahriani Nasution**  
**NIM. 18 401 00249**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Batasan Istilah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2. Teori-teori <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> ( <i>CSRD</i> ).....	18
3. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Islam .....	20
4. <i>Shariah Enterprise Theory</i> .....	27
B. Peneliti Terdahulu .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	43

G. Teknik Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Tentang Bank Syariah Indonesia .....	46
1. Sejarah Berdirinya BSI KCP Gunung Tua.....	46
2. Profil Lembaga.....	50
3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua ....	50
4. Struktur Organisasi.....	51
5. Jumlah Tenaga Kerja BSI KCP Gunung Tua .....	52
B. Penerapan Kegiatan Program Corporate Social Responsibility Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.....	53
C. Konsep dan Implementasi Sharia Enterprise Theory di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.....	58
D. Kesesuaian CSR di BSI KCP. Gunung Tua sudah sesuai dengan Perspektif Sharia Enterprise Theory.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.I	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel III.1	Subjek Penelitian .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I	Struktur Organisasi BSI KCP Gunung Tua .....	50
-------------	--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah merupakan Bank yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Berbeda dengan Bank Konvensional, Bank Syariah lebih mengutamakan bagi hasil sedangkan Bank Konvensional dengan adanya bunga. Bank Syariah (Perbankan Syariah) berupa gagasan yang ingin membebaskan diri dari mekanisme bunga. Pembentukan Bank Islam mula-mula banyak menimbulkan keraguan. Hal tersebut muncul mengingat anggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga adalah sesuatu yang mustahil dan tidak lazim sehingga timbul pula pertanyaan tentang bagaimana nantinya Bank Islam tersebut akan membiayai operasinya.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis. Adapun bank yang dalam beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Strategi Pengembangan bank syariah diarahkan untuk menciptakan sistem perbankan syariah yang sehat dan dapat berperan sebagai lembaga intermediasi secara optimal<sup>1</sup>. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan

---

<sup>1</sup> Rapita Diniati, "Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)," *UIN suska Riau*, 2014.

yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam tidak hanya terfokus pada tujuan pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.

Peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya merupakan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Fungsi sosial yang paling tampak diantaranya yaitu diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran zakat, infak, sedekah. Selain itu, fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat<sup>2</sup>. Hal ini berarti, bahwa dalam mengejar kehidupan didunia tidak dapat dilakukan dengan menghalalkan segala cara, tetapi harus dilakukan melalui gerakan amal saleh. Perbuatan amal saleh adalah perbuatan baik yang mendatangkan pahala baginya dan mendatangkan faedah bagi orang lain. Amal saleh dapat berupa tingkah laku dan perbuatan yang termasuk kedalam kategori ibadah maupun yang termasuk kedalam kategori muamalah<sup>3</sup>.

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak<sup>4</sup>. Konsep teoritis mengenai Bank Islam muncul pertama kali pada tahun 1940-an dengan

---

<sup>2</sup> Diajukan Oleh, "Aceh dalam Perspektif Manajemen Syari'ah," t.t., 112.

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 112.

<sup>4</sup> Abd Rohman, *Dasar-dasar Manajemen Publik* (Malang: Empatdua, 2017), 228.

gagasan mengenai perbankan yang berdasarkan bagi hasil<sup>5</sup>. *Corporate Social Responsibility* diangkat menjadi isu dunia sebagai tanda keprihatinan terhadap keadaan dunia akhir-akhir ini. Dengan kata lain, bahwa akhir-akhir ini banyak orang berbicara dan menulis tentang CSR karena hanya sedikit tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan bila dibandingkan beberapa dekade yang lalu.

*Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan) adalah bentuk komitmen perusahaan untuk menyisihkan sebagian hasil keuntungannya untuk membantu negara dalam mengatasi kerusakan lingkungan yang berkelanjutan dengan berlandaskan pada etika perusahaan dan Undang-Undang Dasar 1945. Maksud CSR dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia, Program CSR Bank Syariah Indonesia tersebut memberikan bantuan berupa dana untuk membantu masyarakat memandirikan mereka sendiri melalui pengembangan *Skill*, Fasilitas dan pengembangan pertanian.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berarti tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat. Perusahaan melalui program-program CSR nya melakukan kegiatan untuk memelihara lingkungan khususnya di lingkungan sekeliling perusahaan serta perusahaan juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan CSR merupakan praktik yang dibentuk berdasarkan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat. Pada sektor perbankan syariah, nilai-nilai norma yang digunakan adalah nilai-nilai

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, 110.

agama Islam, atau disebut juga dengan nilai-nilai syariah. Atas dasar argumen di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk analisis kualitatif terhadap praktek penerapan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan konsep *Enterprise Theory* pada industri perbankan syariah di Indonesia. Perusahaan sebagai sebuah entitas badan hukum memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Praktiknya selama ini masih terdapat beberapa perusahaan yang melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR hanya bersifat sukarela (*voluntary*). dari keseluruhan perusahaan yang beroperasi di Indonesia, dan kegiatannya sendiri lebih terfokus pada kedermawanan (*philanthropy*) dan kemurahan hati (*charity*) dalam rangka membantu korban bencana alam. Padahal kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari seluruh stakeholders perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial.<sup>6</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar mementingkan kepentingan perusahaan sendiri. Tanggung jawab sosial perusahaan/CSR berkaitan dengan hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, investor, komunitas masyarakat, pemerintah, dan juga kompetitornya. Kepedulian perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terwujud dalam

---

<sup>6</sup> Diniati, "Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)."

komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak-dampak dari kegiatan usaha yang dijalankannya dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line*. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tujuan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yang diatur di dalam Pasal 1 butir 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Tanggung jawab sosial perusahaan/CSR juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Tidak dapat dipungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan dari usaha kegiatan yang dijalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumber daya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya secara tidak langsung memberikan dampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam. Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonomis dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang bukan hal yang mustahil

jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada perusahaan.

Perusahaan dapat membentuk citra (*image*) perusahaan yang positif dan hal ini sangat penting bagi kepentingan ekonomis perusahaan seperti untuk pemasaran produk dari perusahaan dan juga untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor. Tidak dapat dipungkiri kemungkinan terjadinya benturan antara tanggung jawab hukum dan tanggung jawab ekonomi, tetapi perusahaan harus tetap memperhatikan kepentingan lingkungan dan masyarakat. Sehingga perusahaan harus menerapkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan/CSR dan juga tidak mengorbankan kepentingan umum. Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk mendapat keuntungan dan hal tersebut merupakan tanggung jawab ekonomi dari perusahaan, tetapi keuntungan tersebut juga harus diperoleh tanpa mengorbankan masyarakat dan nilai-nilai etis.

Termasuk dalam hal ini salah satu jenis perusahaan/ lembaga keuangan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan/CSR adalah perusahaan/ lembaga keuangan Bank Syariah Indonesia. Pada 1 Februari 2021 pukul 13:00 WIB yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Di dukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui

Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia di dorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Alamiin).

Proses merger tiga Bank Syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap Bank Syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI kedepannya. Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) di resmikan melalui surat yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Surat yang di rilis dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil penggabungan. Dengan di keluarkannya surat dari OJK ini maka semakin menguatkan posisi BSI untuk melakukan aktivitas perbankan berlandaskan konsep syariah dan penggabungan dari 3 Bank pembentuknya.

Kehadiran BSI sejak tahun 2021, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah. Sebagaimana diketahui, sebelumnya industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholders*, termasuk pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, *supplier* bahkan kompetitor. *Corporate Social Responsibility* merupakan konsep di mana Bank Syariah Indonesia secara sukarela menyumbangkan sesuatu ke arah masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang lebih bersih. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan BSI di tahun 2021 terus diupayakan agar sesuai dengan konsep dasar CSR, yaitu membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan yang terjadi di masyarakat, mengusahakan terjadinya perubahan perilaku masyarakat, dan mengupayakan pencapaian kesejahteraan kehidupan masyarakat.<sup>7</sup> Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dari UU tersebut pemerintah Indonesia mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat Indonesia.

Saat ini kriteria penilaian kinerja perbankan syariah hanya mengacu pada laba perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan konvensional, dimana didasarkan pada *proprietary theory* dan *entity theory* yang mana hanya

---

<sup>7</sup>Diakses dari <https://www.syariahindonesia.co.id/category/csr/> pada tanggal 26 Agustus 2022 pukul 20.00 WIB.

terfokus pada laba. Jika *proprietary theory* dan *entity theory* dianggap kurang sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh bisnis Islam, maka yang dianggap mewakili adalah *enterprise theory* karena dalam teori ini perusahaan tidak hanya berfokus pada laba tapi juga pada *stakeholder*, namun *enterprise theory* dianggap belum dapat menampung aspek pertanggungjawaban dan ketundukan terhadap syariah.

Maka dengan secara bersamaan juga menggunakan *sharia enterprise theory* yang dianggap lebih dapat mewakili bagaimana kinerja entitas bisnis Islam diukur dan dilaporkan karena memiliki cakupan akuntabilitas yang lebih luas dibandingkan dengan memilih salah satu dari *Enterprise Theory* (ET) dan dikembangkan berdasarkan metafora zakat yang pada dasarnya memiliki karakter keseimbangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pertanggungjawaban perbankan syariah kepada *stakeholders* apabila menggunakan *enterprise theory* melalui *value added statement*.

Salah satu bank syariah yang telah menerapkan program *corporate social responsibility* ialah Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua sejak tahun 2021. Sumber pendanaan dari kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh BSI KCP. Gunung Tua ialah berasal dari sebagian laba perusahaan. Selain itu, donasi dari karyawan dan dana dari Unit Pelayanan Zakat (UPZ) Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua juga merupakan sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan CSR di BSI KCP. Gunung Tua.

Bapak M. AR. Zaini Putra seorang karyawan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua dengan posisi *Micro Branch Office Service Manejer*

mengatakan bahwa Penerapan Program *corporate social responsibility* (CSR) di Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua dibagi atas beberapa program yaitu program pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan, kami dari pihak BSI menyalurkan dana CSR tidak hanya kepada masyarakat perorangan akan tetapi diberbagai lembaga seperti sekolah, puskesmas, dan lembaga lainnya baik negeri maupun swasta.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua tersebut terdapat suatu masalah yaitu penerapan program yang kurang efisien dan tidak tepat sasaran, CSR ditujukan tidak hanya di lembaga swasta akan tetapi lembaga-lembaga negeri juga turut dalam bantuan dana CSR, sedangkan lembaga negeri adalah lembaga yang tidak layak untuk mendapat bantuan dana CSR dikarenakan lembaga negeri telah mendapatkan anggaran biaya dari pemerintah dari segi pembangunan dan dari segi lainnya, sedangkan di Padang Lawas masih banyak lembaga swasta yang lebih membutuhkan dan lebih layak untuk dibantu dan diberikan dana CSR.

Bank Syariah Indonesia adalah bagian dari BUMN, maka Bank Syariah Indonesia juga mempunyai *Corporate Social Responsibility*, salah satu program CSR dari Bank Syariah Indonesia adalah Mensejahterakan masyarakat melalui BSI. Arti dari program tersebut adalah sebagai bentuk kepedulian Bank Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan jumlah wirausaha untuk menunjang perekonomian di Indonesia. Bentuk Program tersebut berupa pengembangan pertanian dan pengembangan potensi yang ada dalam Desa.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan M Ar Zaini Putra Sebagai Micro Branch Office Service Manejer Bank Syariah KCP Indonesia. Gunung Tua, Rabu, 20 April 2022 Pukul 09:00 WIB

Dari uraian latar belakang diatas mendorong peneliti melakukan penelitian dalam Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM PERSPEKTIF *ENTERPRISE THEORY* (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP. GUNUNG TUA)”**

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada Analisis Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Enterprise Theory* (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, dimana objek dari penelitian ini adalah Lembaga keuangan yang menyalurkan *Corporate Social Responsibility* kepada masyarakat yaitu Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dalam penelitian ini:

1. Analisis Adalah proses memecah topik atau substansi yang kompleks menjadi bagian –bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.
2. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

3. Program adalah pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah.
4. CSR (corporate social responsibility) adalah sebuah komitmen perusahaan atau dunia bisnis dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan menitik beratkan pada perhatian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.<sup>9</sup>
5. Bank Syariah Indonesia adalah lembaga perbankan berbasis syariah di Indonesia yang beroperasi dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, pelayanan jasa serta operasional lainnya yang menjadi kewajiban Bank Syariah.
6. Perspektif adalah Sebuah sudut pandang untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu
7. Enterprise Theory Adalah Sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep sebuah system dari manusia, peralatan, material, data, kebijakan dan prosedur yang muncul untuk menyediakan sebuah produk atau pelayanan, dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana analisis penerapan CSR

---

<sup>9</sup> *Asa Ria Pranoto dan Dede Yusuf, “Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya”, dalam Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 18, No. 1, Juli 2014, hlm. 39.*

dalam perspektif *Enterprise Theory* (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua)” dari masalah umum tersebut dapat dijabarkan menjadi masalah khusus yaitu :

1. Bagaimana penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua?
2. Bagaimana konsep dan *Implementasi Enterprise Theory* di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua?
3. Apakah penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Syariah Indonesia sudah sesuai dengan Perspektif *Enterprise Theory*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis dan mengetahui analisis penerapan CSR dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory* pada Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua. Adapun tujuan khususnya yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua.
2. Untuk mengetahui konsep dan *Implementasi Enterprise Theory* di Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua.
3. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua sudah sesuai dengan Perspektif *Enterprise Theory*.

## F. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian ini secara teoritik yaitu menguji teori yang telah ada sehingga memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai analisis penerapan CSR dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia di KCP. Gunung Tua). Adapun kegunaan atau manfaat penelitian secara praktis ini yaitu :

### 1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah media untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan, dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai analisis penerapan CSR dalam Perspektif *Enterprise Theory*.

### 2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada Padangsidempuan

Bagi kalangan akademisi khususnya untuk mahasiswa/i diharapkan dapat dijadikan referensi dan dasar untuk melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Perusahaan (PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperluas wawasan mengenai masalah-masalah dalam Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Enterprise Theory*.

### 4. Bagi Peneliti Terdahulu

Bagi penelitian terdahulu diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan masukan terhadap penelitian terdahulu.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian:

### BAB I Pendahuluan

Pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi teori *Corporate Social Responsibility*, dan Bank Syariah Indonesia Kc. Gunung Tua, serta Penelitian Terdahulu.

### BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta teknik keabsahan data.

### BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menguraikan sejarah berdirinya BSI KCP Gunung Tua, penerapan kegiatan program *Corporate Social Responsibility* dan Implementasi *Sharia Enterprise Theory*, serta kesesuaian CSR dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory* di BSI KCP. Gunung Tua.

### BAB V Penutup

Penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban kepada masyarakat yang ditanggung oleh perusahaan<sup>10</sup>. Menurut Stephen R. Covey, kata *responsibility* terdiri dari dua kata, yaitu *response* (tanggapan) dan *ability* (kemampuan).<sup>11</sup> Hughes dan Kapoor mengatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah pengakuan bahwa kegiatan-kegiatan bisnis mempunyai dampak pada masyarakat, dan dampak tersebut menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Baron mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen moral terhadap prinsip-prinsip khusus atau mendistribusikan kembali sebagian dari kekayaan perusahaan kepada pihak lain. Sedangkan O.C. Ferrel, G.Hirt dan Linda Ferrell mengatakan tanggung jawab sosial sebagai kewajiban para pelaku bisnis memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pada masyarakat<sup>12</sup>.

*World Business Council for Sustainable Development* mengatakan tanggung jawab sosial sebagai komitmen berkesinambungan dari kalangan

---

<sup>10</sup> Badratun Nisak Dan Azharsyah Ibrahim, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Masyarakat Pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh," *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, No. 1 (30 Juni 2014), <https://doi.org/10.22373/share.v3i1.1054>.

<sup>11</sup> Nisak Dan Ibrahim.

<sup>12</sup> Suparman, "Corporate Social Responsibility: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Dan Kepedulian Perusahaan Dengan Masyarakat," *Jurnal Interaksi*, 2 (2013).

bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat.<sup>13</sup> *European Commission* mengatakan tanggung jawab sosial sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan.<sup>14</sup> CSR Asia mendefinisikan tanggung jawab sosial sebagai komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan, seraya menyeimbangkan beragam kepentingan para *stakeholders*.<sup>15</sup>

Robbins dan Coulter mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kewajiban perusahaan diluar yang dituntut oleh hukum dan pertimbangan ekonomi untuk mengejar sasaran jangka panjang yang baik bagi masyarakat. Menurut Poerwanto tanggung jawab sosial perusahaan adalah tindakan- tindakan dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang didasarkan pada etika.<sup>16</sup> *Corporate Social responsibility* dalam perspektif islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial islam untuk

---

<sup>13</sup> Jono M Munandar, Et. Al., *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi* (Bogor: Ipb Press, 2014), H. 58.

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Syuhada Mansur, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Hasanuddin*, 2012.

<sup>16</sup> Diniati, "Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)."

memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan discretionary responsibilities sebagai lembaga finansial intermediari baik bagi individu maupun institusi.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu keharusan oleh perusahaan dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat CSR hendaknya dilakukan secara *holistic*, artinya, pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dalam bisnis semata, melainkan juga bergerak dari sifatnya derma (*charity*) menuju ke arah CSR yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*). Intinya, bagaimana dengan CSR tersebut masyarakat menjadi berdaya baik secara ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan (*sustainability*) sehingga perusahaan juga dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

## 2. Teori-teori *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*

Dua teori utama yang banyak digunakan dalam penelitian terkait dengan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu teori legitimasi dan teori stakeholders.<sup>18</sup>

### a. *Legitimacy Theory*

Menurut Hadi, Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap

---

<sup>17</sup> Hendry Y.2015 Budi, Budi, Hendry Y. Setia Dan Iwan Triyuwono. *Akuntansi Ekuitas Dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, Dan Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2015. (Jakarta: Salemba Empat, T.T.), 112.

<sup>18</sup> Diniati, "Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)."

gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik.<sup>19</sup>

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah, dan kelompok masyarakat. Dalam pandangan teori legitimasi, perusahaan melakukan pengungkapan sosial lingkungan dalam upaya untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat khususnya atas kelangsungan organisasi. Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada. Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dikembangkan secara sosial.<sup>20</sup>

b. *Stakeholders Theory*

*Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum

---

<sup>19</sup> Mansur, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Mandiri)."

<sup>20</sup> Budi, *Budi, Hendry Y. Setia Dan Iwan Triyuwono. Akuntansi Ekuitas Dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, Dan Islam. Jakarta: Salemba Empat, 2015.*, 114.

minoritas, dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi *stakeholder*.<sup>21</sup>

Teori *stakeholder* menjelaskan pengungkapan CSR perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan *stakeholders*. Implikasinya adalah perusahaan akan secara sukarela melaksanakan CSR, karena pelaksanaan CSR adalah merupakan bagian dari peran perusahaan ke *stakeholders*. Teori ini jika diterapkan akan mendorong perusahaan melaksanakan CSR. Dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. Hubungan yang harmonis akan berakibat pada perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).<sup>22</sup>

### **3. Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Islam**

CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi sebagai penerima amanah. Maka dengan

---

<sup>21</sup> Hadi, *Corporate Social Responsibility*, H. 93-94

<sup>22</sup> Lintang Venusita, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Dan Bank Mandiri Syariah," *Universitas Negeri Surabaya* 05 (2014).

mengemban amanah, individu maupun kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat berbuat keadilan, bertanggung jawab dan melakukan perbuatan yang bermanfaat.<sup>23</sup>

Seorang pebisnis muslim sejatinya harus mampu menyeimbangkan antara dua kepentingan secara proporsional yaitu kepentingan diri (*corporate*) dan orang lain (*stakeholder*). Antara kepentingan ekonomi dan sosial, sekaligus tuntutan moral yang mengandung nilai kebajikan baik dihadapan manusia maupun Allah SWT.<sup>24</sup> Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

a. Konsep Zakat

Produk-produk keuangan/perbankan syariah dirumuskan sebagai kristalisasi dari tujuan ekonomi syariah, yaitu kesejahteraan kemanusiaan (*well-being of all humanity*). Produk-produk perbankan syariah secara garis besar dibagidua yaitu yang bersifat *profit motive* dan yang bersifat *social motive*. Dalam operasionalnya perbankan syariah selain mengelola dana-dana yang bersifat investasi dan titipan juga mengelola sumber dana sosial seperti dana ZISW (zakat, infaq, sedekah, dan waqf). Dana-dana tersebut disalurkan sesuai dengan prinsip syariah yang secara formal harus memenuhi standar

---

<sup>23</sup> Venusita.

<sup>24</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis : Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), H. 227

fatwa yang berlaku. Dengan demikian, perbankan syariah secara prinsip keuangan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dalam menunjang proses pembangunan dengan dimensi pencapaian yang lebih luas karena berpotensi menjangkau golongan masyarakat yang selama ini dikategorikan sebagai “*unbankable*”. Zakat mencerminkan komitmen sosial dari ekonomi Islam.<sup>25</sup>

b. Konsep Keadilan

Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Konsep keadilan juga merupakan tujuan sosial zakat yaitu membagi kekayaan yang diberikan Allah lebih merata dan adil kepada manusia.

Seluruh ulama terkemuka sepanjang sejarah Islam menempatkan keadilan sebagai unsur paling utama dalam *maqashid syariah*. Ibn Taimiyah menyebut keadilan sebagai nilai utama dari tauhid, sementara Muhammad Abduh menganggap kezaliman sebagai kejahatan yang paling buruk dalam kerangka nilai-nilai Islam. Sayyid Qutb menyebut keadilan sebagai unsur pokok yang komprehensif dan terpenting dalam semua aspek kehidupan.

---

<sup>25</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 120.

Adil berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dalam Islam, setiap harta yang kita peroleh terdapat hak orang lain. Sebagaimana dalam Q.S Az- Zāriyat Ayat 19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta” (Q.S Az- Zāriyat:19)<sup>26</sup>

Oleh sebab itu, dalam konsep keadilan ini, berarti dalam harta yang kita peroleh harus diberikan haknya kepada yang telah ditentukan dalam Islam.<sup>27</sup> Konsep keadilan juga mengajarkan bahwa dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan harus adil, yaitu informasi yang diberikan harus jelas dan tidak ditutup-tutupi.

c. Konsep *Mashlahah*

Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan *mashlahah*. *Mashlahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material, maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Menurut as-Shatibi, *mashlahah* dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal, yaitu agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*'aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*), dan material (*wealth*). Kelima hal

---

<sup>26</sup> Indonesia Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul 'Ali Art, 2004).

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik.

tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan di atas tidak dipenuhi atau terpenuhi dengan tidak seimbang niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna.<sup>28</sup>

d. Konsep *Khilafah*

Konsep ini berhubungan dengan peran manusia sebagai khalifah yaitu tanggung jawab sebagai pengganti atau utusan Allah di alam semesta. Manusia diciptakan Allah untuk menjadi khalifah di muka bumi, yaitu menjadi wakil Allah untuk memakmurkan bumi dan alam semesta.

Konsep *khilafah* berarti amanah dan tanggung jawab manusia terhadap apa-apa yang telah dikuasakan kepadanya, dalam bentuk sikap dan perilaku manusia terhadap Allah, sesama, dan alam semesta. *Khilafah* juga berarti tanggung jawab manusia untuk mengelola sumber daya yang dikuasakan Allah kepadanya untuk mewujudkan mashlahah yang maksimum dan mencegah kerusakan di muka bumi.

Makna *khilafah* dapat dijabarkan lebih lanjut menjadi beberapa pengertian berikut :<sup>29</sup>

- 1) Tanggung jawab berperilaku ekonomi dengan cara yang benar.

---

<sup>28</sup> Mansur, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Mandiri)."

<sup>29</sup> Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

- 2) Manusia diwajibkan untuk mengikuti semua petunjuk-petunjuk Allah dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya dalam berekonomi. Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan syariah Islam.
  - 3) Tanggung jawab untuk mewujudkan mashlahah yang maksimum. Dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi, nilai yang digariskan Islam adalah memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia sebagai sarana terciptanya kesejahteraan.
  - 4) Tanggung jawab perbaikan kesejahteraan setiap individu.  
Perbedaan rizki dari Allah merupakan kehendak Allah semata. Allah telah mengetahui ukuran yang tepat bagi masing-masing hamba-Nya. Namun, perbedaan tersebut tidak boleh menjadi unsur yang memicu kekacauan. Mereka yang memperoleh kelebihan rizki bertanggung jawab untuk memberikan sebagian dari rizkinya kepada pihak lain yang sedikit jumlah rizkinya.
- e. Konsep *Rahmatan lil'alamin*

Islam adalah agama *rahmatan lil'alamin*, artinya Islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta, termasuk hewan dan tumbuhan. Sebagai muslim kita pun harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyebarkan rahmat bagi seluruh makhluk. Islam melarang kesewenangan dan

menganjurkan untuk saling menjaga dan memelihara antar sesamanya dan lingkungan hidup.

f. Konsep *Falah*

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari'ah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Dalam konteks ekonomi, tujuan *falah* yang ingin dicapai oleh ekonomi Islam meliputi aspek mikro ataupun makro, mencakup horizon waktu dunia ataupun akhirat. Perbankan syariah yang merupakan bagian dari ekonomi Islam pun tidak terlepas dari tujuan akhir ini. *Falah* berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berartikesuksesan, kemuliaan, atau kemenangan. dalam pengertian literal, *falah* adalah kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. Istilah *falah* menurut Islam diambil dari kata-kata Alquran, yang sering dimaknai sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanyamemandang aspek material namun justru lebih ditekankan pada aspek spiritual. Dalam konteks dunia, *falah* merupakan konsep yang multi dimensi.

#### 4. *Shariah Enterprise Theory*

Sejalan dengan kemajuan sosial dan meningkatnya pertanggungjawaban publik oleh perusahaan, maka konsep teoretis akuntansi juga berubah. Hal ini terbukti dengan munculnya *enterprise theory* ini. Sekarang ini perusahaan besar biasanya harus memperhatikan berbagai kepentingan khususnya kepentingan masyarakat secara umum. *Stakeholders* dalam konsep teori ini yang menjadi pusatperhatian adalah keseluruhan pihak atau kontestan yang terlibat atau memiliki kepentingan baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan atau entity. Misalnya pemilik, manajemen, masyarakat, pemerintah, kreditur, fiskus, regulator, pegawai, langganan, dan pihak yang berkepentingan lainnya. Dalam teori ini pihak-pihak ini harus diperhatikan dalam penyajian informasi keuangannya. Menurut teori ini akuntansi jangan hanya mementingkan informasi bagi pemilik *entity*, tetapi juga pihak lainnya yang juga memberikan kontribusi langsung dan tidak langsung kepada eksistensi dan keberhasilan suatu perusahaan atau lembaga. Munculnya *employee reporting, human resource accounting, value added reporting, environmental accounting, socio-economic accounting* merupakan fenomena yang sejalan dengan teori *enterprise* ini.<sup>30</sup>

Sifat *Enterprise theory* lebih bercirikan sebagai teori sosial daripada akuntansi, dimana orientasinya lebih tertuju pada aspek-aspek sosiologis yang berciri kualitatif dari suatu perusahaan. Dalam *Enterprise theory*,

---

<sup>30</sup> Budi, Budi, Hendry Y. Setia Dan Iwan Triyuwono. *Akuntansi Ekuitas Dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, Dan Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2015., 89.

perusahaan dipandang sebagai suatu institusi sosial yang beroperasi di dalam interaksi kepentingan banyak kelompok.<sup>31</sup>

Konsep ini sangat tepat diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar yang mau tidak mau harus mempertimbangkan dampak sosial dari operasinya dan eksistensinya di tengah masyarakat luas. Sebagai institusi sosial, perusahaan dipandang ikut bertanggung jawab atas berbagai dampak dari segi non-ekonomi yang terkait dengan perusahaan, yang dengan demikian menimbulkan berbagai imperasi kerja yang harus dijalankan untuk memenuhi tanggung jawab tersebut. Dari sisi akuntansi, ini berarti bahwa tanggung jawab untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang baik dan akuntabilitasnya harus terdistribusikan secara jujur dan *fair* kepada seluruh kelompok pemakai keuangan.

Mengenai *Enterprise theory* ini, Sofyan Syafri Harahap berpendapat :

Kalau ada pernyataan mengenai postulat, konsep, dan prinsip akuntansi Islam itu, pada saat ini yang bisa saya jawab adalah bahwa masalah ini tidak semudah yang dibayangkan. Tentu untuk merumuskan ini perlu pengkajian multi dimensi dan multi disiplin. Hal yang jelas adalah literatur sampai saat ini belum bisa menjelaskannya. Akan tetapi dari postulat, konsep, dan prinsip yang ada, dapat kita saring mana yang sejalan dengan konsep Islam. Misalnya konsep mana yang dipakai dari ketiga konsep : *proprietary theory*, *entity theory*, dan *enterprise theory*? Maka akan saya jawab *enterprise theory* karena lebih mencakup aspek sosial dan pertanggungjawaban. Bahkan *enterprise theory* menjelaskan bahwa akuntansi harus melayani bukan saja pemilik perusahaan, tetapi juga masyarakat secara umum.<sup>32</sup>

*Enterprise theory* mampu memberikan dasar dalam pembentukan

---

<sup>31</sup> Hendry Y. Setiabudi Dan Iwan Triyuwono, *Akuntansi Ekuitas Dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, Dan Islam* (Jakarta: Salemba Empat 2002), H. 27

<sup>32</sup> Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 98.

prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan bentuk akuntabilitas dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholders*, karena *enterprise theory* memandang bahwa eksistensi perusahaan tidak terlepas dari kontribusi pada partisipan (karyawan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat). *Enterprise theory* dianggap teori yang paling pas untuk akuntansi syariah. Karena, *enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban. Nilai-nilai tersebut telah sesuai dengan karakteristik dari akuntansi syariah yang telah dirumuskan oleh triuwono, yaitu humanis, emansipatoris, transendental, dan teleologikal.

Konsep *enterprise theory* memang sangat dekat dengan syari'ah namun demikian, *enterprise theory* masih bersifat “duniawi” dan tidak memiliki konsep tauhid agar konsep teoritis ini benar-benar sesuai syariah, maka perlu diinternalisasikan nilai tauhid. Karena dengan konsep dan nilai ini kita dapat memperoleh legitimasi untuk memasukkan konsep kepemilikan dalam Islam, konsep zakat, konsep keadilan ilahi, dan konsep pertanggungjawaban. Tanpamenginternalisasikan konsep tauhid ini, maka proses pembentukan “*shariah enterprise theory*” tentu tidak dapat dilanjutkan.

*Enterprise theory* adalah teori yang menganggap bahwa perusahaan berfungsi sebagai intitusi sosial yang mempunyai pengaruh ekonomis luas dan kompleks sehingga dalam penyajian informasi keuangan harus juga memperhatikan pihak-pihak diluar perusahaan. Sedangkan *shariah*

*enterprise theory* ialah teori *enterprise* yang telah diinternalisasikan dengan nilai-nilai ketuhanan.<sup>33</sup>

Aksioma terpenting dalam *shariah enterprise theory* yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *shariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.

Distribusi kekayaan (*wealth*) atau nilai tambah (*value-added*) dalam pandangan *shariah enterprise theory* tidak hanya berlaku pada para partisipan yang terkait langsung dalam, atau partisan yang memberikan kontribusi kepada, operasi perusahaan, seperti : pemegang saham, kreditor, karyawan, dan pemerintah, tetapi pihak lain yang tidak terkait langsung dengan bisnis yang dilakukan, atau pihak yang tidak memberikan kontribusi keuangan dan *skill*.

Konsep *shariah enterprise theory* mendorong untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan alam. Ini sesuai dengan posisi manusia sebagai *khalifatullah fil ardh* yang membawa misi menciptakan dan mendistribusikan kesejahteraan bagi seluruh manusia

---

<sup>33</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*.

dan alam. Oleh karena itu, *shariah enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi *stockholders*, *stakeholders*, masyarakat (yang tidak memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan) dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah.

Pada prinsipnya *shariah enterprise theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada ummat manusia dan lingkungan alam. Konsep pertanggungjawaban yang ditawarkan oleh teori ini tidak sekedar pengembangan konsep pertanggungjawaban *enterprise theory*, namun lebih dari itu sebagai hasil dari premis yang dipakai oleh *shariah enterprise theory* yang memiliki karakter transendental dan teleologikal. Dalam pandangan *shariah enterprise theory*, *stakeholders* sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk dimuka bumi ini secara adil.

## **B. Peneliti Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian Terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka peneliti terdahulu yang dijelaskan tabel sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Tedahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fadilla Purwitasari (2011) (Skripsi Universitas Diponegoro)	Analisis Pelaporan <i>Corporate</i> <i>Social</i> <i>Responsibility</i> Perbankan Syariah dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory : Studi kasus pada Laporan Tahun Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility-CSR</i> ) pada perbankan syariah berdasarkan <i>Shariah Enterprise Theory</i> . Implementasi CSR berbasis <i>Shariah Enterprise Theory</i> dianalisis dengan menggunakan Teori Komunikasi Aksi milik Habermas. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis bagaimana Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Muamalat Indonesia (BMI) melaporkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik yang didasarkan pada item-item pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan syariah enterprise theory. Penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pelaporan tanggung jawab sosial oleh BSM dan BMI masih dipengaruhi oleh kepentingan

			mereka masing-masing. Kepentingan-kepentingan ini terutama dipengaruhi oleh <i>money</i> dan <i>power</i> . Peranan ‘prinsip’ tidak terlalu terlihat dalam cara pelaporan tanggung jawab sosial mereka. <sup>34</sup>
2	Syuhada Mansyur (2012) (Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 2, No. 2)	Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> perbankan syariah dalam perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> (studi kasus pada laporan tahunan PT Bank Syariah Mandiri)	Bank syariah perlu mengungkapkan pembiayaan untuk mendorong perkembangan ekonomi mikro sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Senada dengan <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i> yang menggolongkan informasi mengenai pembiayaan yang diberikan pada sektor UMKM ke dalam sifat <i>daruriyyat</i> (sangat penting) dibandingkan dengan informasi yang mengenai pembiayaan yang diberikan kepada korporat dan komersial. Hal ini dikarenakan melindungi kepentingan orang banyak (usaha kecil yang biasa termarginalkan) lebih penting dalam pandangan syariah dibandingkan kepentingan korporat. Kepedulian BSM terhadap

<sup>34</sup> Fadilla Purwitasari, “Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang,” T.T.

			peningkatan kualitas hidup masyarakat dibidang agama, pendidikan dan kesehatan dapat dilihat dari program dana zakat yang disalurkan, yaitu Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat. Melalui program mitra umat Bank Syariah Mandiri memberikan bantuan yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. <sup>35</sup>
3	Suparman (2013) (Jurnal Interaksi, Vol II No.2, Juli 2013 : 69-81)	<i>Corporate Social Responsibility</i> : Bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan dengan masyarakat.	Bank syariah perlu mengungkapkan pembiayaan untuk mendorong perkembangan ekonomi mikro sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Senada dengan <i>Syariah Enterprise Theory (SET)</i> yang menggolongkan informasi mengenai pembiayaan yang diberikan pada sektor UMKM ke dalam sifat <i>daruriyyat</i> (sangat penting) dibandingkan dengan informasi yang mengenai pembiayaan yang diberikan kepada korporat dan komersial.

<sup>35</sup> Mansur, "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Pt Bank Syariah Mandiri)."

			<p>Hal ini dikarenakan melindungi kepentingan orang banyak (usaha kecil yang biasa termarginalkan) lebih penting dalam pandangan syariah dibandingkan korporat. Kepedulian BSM terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dibidang agama, pendidikan dan kesehatan dapat dilihat dari program dana zakat yang disalurkan, yaitu Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat. Melalui program mitra umat Bank Syariah Mandiri memberikan bantuan yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan jangka panjang.<sup>1</sup></p>
4	<p>Lintang Venusita dan Sintia Devi Kusnari (2014) (Jurnal Akuntansi Akunesa Vo. III No. 1</p>	<p>Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terdapat pada dalam prespektif <i>Shariah Enterprise Theory</i> Studi kasus pada Bank Bri syariah dan</p>	<p>Simpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan suatu komitmen perusahaan secara berkesinambungan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Disamping pelaksanaannya yang bersifat sebuah keharusan, kini perusahaan juga mulai</p>

		Bank Mandiri Syariah.	<p>melaksanakannya berdasarkan kesadaran akan pentingnya sebagai ibadah kepada Allah SWT. Juga memberikan dampak yang positif bagi stakeholder dalam menjalankan operasional perusahaan. Bentuk CSR yang dilakukan oleh BRI Syariah maupun Bank Mandiri nSyariah sebenarnya sama, keduanya sama-sama memiliki berbagai kegiatan yang berorientasi di bidang sosial. Pelaksanaan CSR pada keduanya sama dengan unit konvensional hanya saja sumber pendanaannya disamping berasal dari laba perusahaan, sumber pendanaan pada unit syariah berasal dari Dana Kebajikan dan Dana Zakat. Pelaporan CSR pada BRI Syariah maupun Bank Mandiri Syariah 22 dilaporkan secara naratif kualitatif dalam bentuk Laporan Tahunan (Annual Report). Penelitian mengenai <i>Social Responsibility</i> (CSR) pada perbankan syariah ini memiliki keterbatasan, antara lain data laporan tahunan yang dianalisis hanya menggunakan</p>
--	--	-----------------------	--

			tahun 2013 jadi tidak dapat menggambarkan kelanjutan CSR dari tahun ke tahun. <sup>36</sup>
5	Iin Sakinah Rambey  Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2017)	Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory	Kegiatan CSR yang dilakukan BRISyariah pada tahun 2014 yaitu: bantuan pendidikan; bantuan kesehatan; bantuan sarana publik dan lingkungan hidup; bantuan santuan musibah dan bencana; dan pemberdayaan ekonomi. Sedangkan di tahun 2015 kegiatan yang dilakukan sama dengan tahun sebelumnya, hanya pada tahun 2015 bantuan sarana publik dan lingkungan hidup tidak dilakukan. Bank Syariah sudah melaksanakan ke-lima sub item Syariah Enterprise Theory yaitu, akuntabilitas vertikal kepada Allah, Akuntabilitas horizontal kepada nasabah, karyawan, indirect stakeholders, dan alam. hanya belum melengkapi setiap dimensi sub item tersebut <sup>37</sup> .

<sup>36</sup> Venusita, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Dan Bank Mandiri Syariah."

<sup>37</sup> Iin Sakinah Rambey, "Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory," *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Fadilla Purwitasari yaitu sama-sama meneliti Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah dalam Prespektif Shariah Enterprise. Dan perbedaannya penelitian ini terletak pada tempat penelitian.
- b. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Syuhada Mansyur yaitu sama-sama mengkaji Pelaporan *Corporate Social Responsibility* perbankan syariah dalam prespektif *Syariah Enterprise Theory* Dan perbedaannya terletak pada tempat.
- c. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Suparman yaitu sama-sama mengkaji *Corporate Social Responsibility* menggunakan metode kualitatif. dan perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lintang Venusita dan Sintia Devi Kusnari yaitu sama-sama meneliti mengenai Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Iin Sakinah Rambey yaitu sama-sama meneliti mengenai Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 234, Kelurahan Pasar Baru Gunung Tua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi SumateraUtara, Kodepos. 22753.

Penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan akhir bulan Oktober 2022. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan data hasil penelitian dan membuat laporan hasil penelitian.

#### **D. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.<sup>38</sup> Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

Dalam penelitian ini menganalisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Enterprise Theory* Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.

#### E. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti<sup>39</sup>. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah salah seorang karyawan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu karyawan Bank Syariah Indonesia berjumlah 3 Orang dan 1 orang Penerima Program CSR yaitu dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Nama	Bagian/Posisi	Jumlah
1	Turmizi Parinduri	<i>Branch Manager</i>	1 Orang
2	Husni Ardiansyah	<i>Branch Operation and Service Manager</i>	1 Orang
3	Eva Handayani	<i>General Support Staff</i>	1 Orang
4	Parlaungan	Penerima Program CSR	1 Orang
Total			4 Orang

Sebagian masyarakat juga dijadikan subjek penelitian yaitu masyarakat penerima program CSR yaitu Masyarakat Gunung Tua, dan Penerima Bantuan Beasiswa Program CSR, yang mampu memberikan informasi tentang data yang diperlukan.

<sup>39</sup> Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian* (Merdeka Kreasi Group, 2021), 90.

## F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa melalui media perantara<sup>40</sup> serta data primer yang dimaksud adalah data laporan penerapan *Corporate Social Responsibility* dari PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai situs web dan jurnal<sup>41</sup>. Data ini di peroleh mengenai Penerapan Kegiatan Program CSR di PT. BSI KCP. Gunung Tua.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian<sup>42</sup>. Pengamatan juga merupakan salah satu metode utama untuk memperoleh data. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Observasi ini merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku dari individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam keadaan yang sebenarnya. Adapun hal-hal yang di observasi peneliti meliputi Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Enterprise Theory* Di Pt. Bank Syariah

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 85.

<sup>41</sup> Sugiyono, 87.

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018),

Indonesia KCP Gunung Tua.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

<sup>43</sup>Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang dihasilkan selama penelitian seperti rekaman hasil wawancara mengenai Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Enterprise Theory* Di Pt. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

## 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai dengan subjek peneliti yaitu karyawan PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

## 4. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan melalui buku, jurnal, dan bahan lain dari berbagai website.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ali Hardana, *Metode Penelitian*, 48.

<sup>44</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian eksperimen. Maka proses atau pengolahan data yang digunakan adalah analisis data dalam bentuk deskriptif. Tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut: <sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 102.

1. Editing data, yaitu reduksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, mereduksi data sama halnya dengan merangkum, yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Concluding, yaitu menentukan dan menyusun instrument wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah.
5. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, awalnya kesimpulan tersebut kabur, namun lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin mendukung dan semakin banyak.

#### **I. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian, maka adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah:<sup>46</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, 120.

## 2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan daripada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Bank Syariah Indonesia

##### 1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Situasi kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menemukan beragam dampak negatif yang sangat hebat di seluruh kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

Dalam kondisi ekonomi yang krisis, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis moneter yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.<sup>47</sup>

PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari tersebut dengan *merger* beberapa Bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal

---

<sup>47</sup> <https://www.bsi.co.id/tentang-kami/sejarah>, diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 09: 33 WIB.

31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI\No.1/24\ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah

Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua pertama kali berdiri pada tahun 2010.

Proses bergantinya Bank Mandiri Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau *roadmap* pengembangan keuangan syariah. Pada tahun 2019, Otoritas jasa keuangan atau OJK mendorong Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau *merger* perbankan. Di antaranya PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada tanggal 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.

Pada bulan Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana *merger* bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada tanggal 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil *merger* menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Pada tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin *merger* usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR03/PB.1/2021. Pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>48</sup>

a. Ruang Lingkup Bidang Usaha

---

<sup>48</sup> <https://indonesia.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>, diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 14:25 WIB

PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) menganut prinsip-prinsip syariah dan prinsip operasional Bank Syariah.

- b. Prinsip PT. Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:
  - a) Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan usaha.
  - b) Bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Indonesia

Adapun Prinsip Operasional PT. Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

- a) Prinsip Keadilan
- b) Prinsip Keterbukaan
- c) Prinsip Kemitraan
- d) Univerealitas

## 2. Profil Lembaga

Adapun Profil Lembaga PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua:<sup>49</sup>

Nama : PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Alamat : Jln. SM. Raja No. 234

Telepon : (0635) 510919

Faksimile : (0635) 210929

Website : [www.syariahindonesia.co.id](http://www.syariahindonesia.co.id)

## 3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

Visi : “Bank SyariahTerdepandan Modern”

Misi :

- a. Meningkatkan layanan berbasis teknologi dan kualitas produk yang melampaui harapan nasabah.
- b. Mewujudkan keuntungan dan pertumbuhan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- c. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai Islam.
- d. Mengutamakan penyaluranpembiayaan dan penghimpunan dana murah.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Buku Pedoman PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Gunung Tua.

<sup>50</sup>Buku Pedoman, *Ibid.*

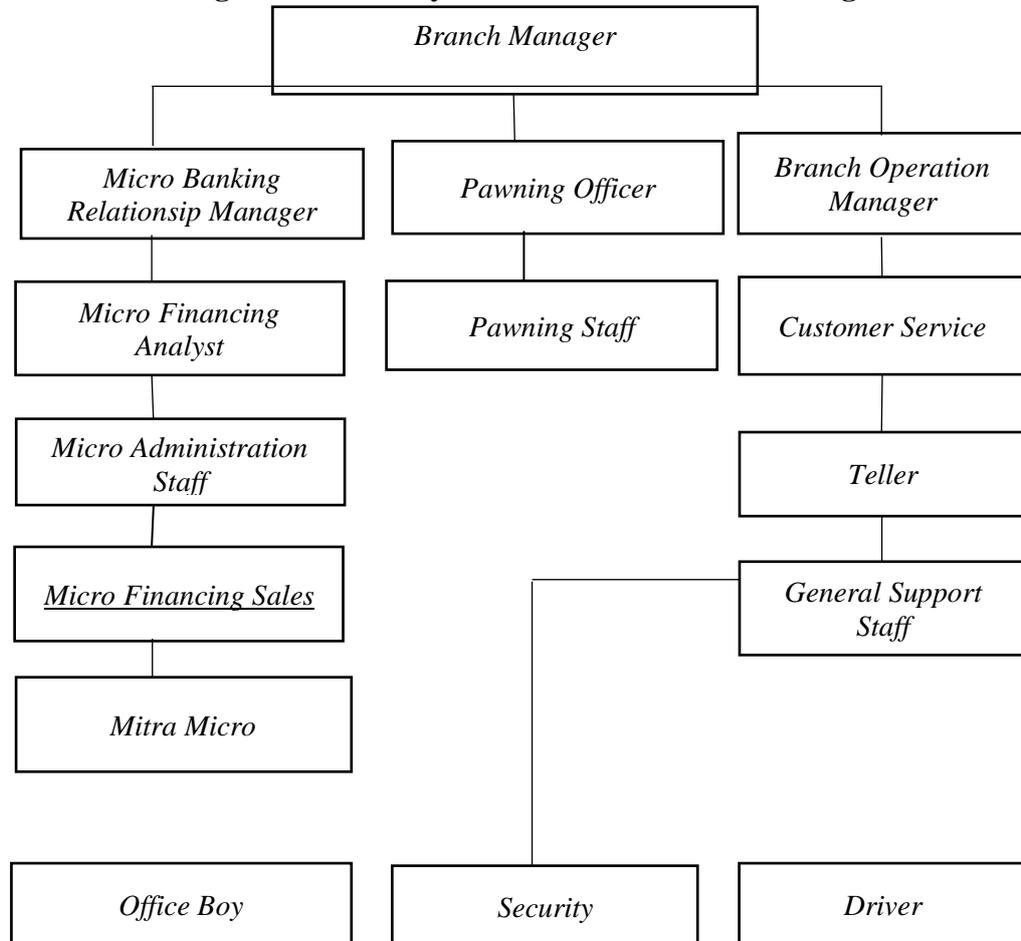
#### **4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, Manajemen PT. Bank Syariah KCP Gunung Tua melakukan restrukturisasi tujuan untuk menjadikan organisasi lebih focus dan efisien.

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dapat dilihat pada Gambar. IV. 1 sebagai berikut:

**Gambar IV. 1**

**Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**



Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua

**5. Jumlah Tenaga Kerja Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**

Adapun jumlah tenaga kerja pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tuayaitu:<sup>51</sup>

1. *Branch Manager* : Turmizi Parinduri
2. *Branch Operation & Service Manager* : Husni Ardiansyah Tanjung

<sup>51</sup> Buku Pedoman, *Ibid.*

3. *General Support Staff* : Eva Handayani
4. *Customer Service* : Siti Azizah Resni Manurung
5. *Teller* : Herawati Siregar
6. *Micro Banking Manager* : Muhammad Ridwan
7. *Micro Administrasi* : Jumiati Siregar
8. *Micro Financing Analyst* : Amir Hamzah Harahap
9. *Mitra Micro* : Sayuti Hasibuan
10. *Micro Financing Sales* : Andi Pratama Purba  
: Nazaruddin Nasution  
: Marta Yudi
11. *Pawning Officer* : Maskayani Purba
12. *PMS (Pelaksana Marketing Support)*
  - a. *Jr. CBRM* : RizaAlfiandi
  - b. *Sales ForceI* : Ibrahim Saputra
13. *Driver* : Ridwan Dedi Saputra
14. *OB (Office Boy)* : Putra Mulia Lubis
15. *Security* : Rizki Arianzah Nasution  
: Hermansyah Putra

## **B. Penerapan Kegiatan Program Corporate Social Responsibility Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua**

### **1. Penerapan Kegiatan Program CSR**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan dari Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua dan Masyarakat penerima program CSR. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua guna menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya (CSR) yaitu:

- a. Bantuan untuk pembangunan atau renovasi SD N Gunung Tua dan Masjid Raya Al-Huda
- b. Bantuan sembako dan santunan bagi kaum duafa. Bantuan beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu.
- c. Sunatan massal dan cek kesehatan gratis di Puskesmas Gunung Tua
- d. Bantuan hewan qurban setiap Hari Raya Idul Adha.<sup>52</sup>

Adapun program yang belum diterapkan di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua yaitu bedah rumah, bedah rumah adalah program yang belum pernah diterapkan di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua dikarenakan bedah rumah membutuhkan anggaran biaya yang besar, walaupun demikian program yang telah terlaksana sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya terbukti dari terlaksananya penerapan program CSR setiap bulan dan tahunnya.

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua menerapkan program CSR setiap bulan dan tahunnya diberbagai wilayah di Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, setiap program yang diterapkan dilaksanakan dengan kesepakatan bersama antara pihak Bank Syariah, Laznas dan masyarakat atau lembaga penerima program. Penerapan program CSR dilaksanakan sangat teratur dengan lebih menekankan kepada aspek kepedulian masyarakatnya.

Program yang dilaksanakan beragam, ada yang bersifat keagamaan, Pendidikan, Kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Yang bersifat keagamaan contohnya pembangunan sekolah-sekolah dan masjid, sunatan massal, dan bantuan hewan qurban pada hari raya Idul Adha. Adapun yang bersifat pendidikan yaitu bantuan beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan, program yang bersifat kesehatan adalah cek kesehatan gratis di puskesmas dan program yang bersifat sosisal kemasyarakatan contohnya adalah bantuan-bantuan sembako untuk kaum duafa atau anak-anak yatim.

Adapun sumber dana yang dihasilkan ada dua yaitu, dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, dan dana kebajikan, dana zakat diperoleh dari zakat perusahaan. atau biasanya dari karyawan yang juga ikut berpartisipasi dalam memberikan dana untuk masyarakat secara sukarela.

Masyarakat atau lembaga yang berhak menerima program CSR tidak dapat ditentukan dari berbagai aspek perekonomian, yang

terpenting adalah Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua memberikan bantuan dana kebajikan kepada masyarakat melalui survei terlebih dahulu kelokasi yang ingin diberikan bantuan, dan biasanya Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua akan melihat RAB atau rencana anggaran biaya sipemohon (penerima program) jika dalam bentuk bantuan untuk lembaga, dan apabila bantuan untuk masyarakat atau perorangan yang dilakukan adalah menganalisis, dan memberikan penilaian terhadap proposal yang diajukan, dan menentukan berapa porsi dana yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya.

Program CSR di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua ada yang bersifat rutin dan tidak rutin, untuk program CSR yang bersifat rutin adalah bantuan renovasi masjid, sekolah, pesantren serta santunan untuk kaum duafa dan bantuan beasiswa bagi masyarakat tidak mampu. Adapun yang bersifat tidak rutin adalah sunatan massal, cek kesehatan gratis, dan bantuan hewan qurban

## **2. Proses dan Tahap Pelaksanaan CSR**

Proses dan tahap pelaksanaan CSR kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua seperti yang dikatakan oleh Amir Hamzah selaku Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua berikut:

Proses dan tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam menyalurkan dana CSR diawali dari pengajuan proposal dari masyarakat atau lembaga, setelah itu kami dari pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua melakukan survei ke lokasi untuk melihat kondisi yang sebenarnya dari pihak sipemohon atau lembaga yang mengajukan proposal kepada kita, dan tahap

selanjutnya, setelah melakukan survei barulah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan<sup>53</sup>.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penyaluran dana CSR disalurkan dengan maksimal, dengan adanya survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan dimulai. Survei yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua tersebut memudahkan dalam penyaluran dana dan meminimalisir terjadinya kesalahan atau ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran dana CSR

Adapun pendapat dari salah satu masyarakat yang pernah menerima program CSR yang tentunya telah bekerja sama dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua Bapak Parlaungan mengemukakan bahwa.

Proses penyaluran dana CSR yang saya ketahui adalah setelah kita memberikan proposal kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, biasanya pihak Bank melakukan observasi terlebih dahulu ke lapangan untuk meninjau lokasi yang ingin diberikan dana CSR, dan dari observasi tersebut ditentukan berapa dana yang pantas untuk disalurkan.<sup>54</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut proses penyaluran dana CSR setelah masyarakat/lembaga memberikan proposal pengajuan permohonan kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua tidak langsung memberikan dana kepada masyarakat/lembaga tersebut, akan tetapi ditinjau terlebih

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku Micro Financing Analys Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua pada tanggal 20 November 2022

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Parlaungan sebagai Penerima Program CSR pada tanggal 21 November 2022

dahulu kelokasi tujuan agar pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua mengetahui berapa porsi dana yang sesuai untuk disalurkan.

Tahap selanjutnya yang terakhir adalah penyaluran dana CSR, penyaluran dana CSR dilaksanakan sesuai dengan yang telah disepakati dan disalurkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua kepada masyarakat/lembaga dengan laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang telah ditentukan diawal. Setelah semua selesai laporan pertanggungjawaban atas terlaksananya program tersebut diserahkan kepada pihak yang berwajib seperti atasan atau pimpinan perusahaan.

### **C. Konsep dan Implementasi *Sharia Enterprise Theory* di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua**

#### **1. Akuntabilitas Vertikal Terhadap Allah SWT**

Akuntabilitas terhadap Tuhan yang dapat dianggap sebagai upaya bank untuk memenuhi prinsip syariah antara lain dapat dilihat melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS). Meskipun sebenarnya opini ini lebih pada menjelaskan kepatuhan bank terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Akuntabilitas terhadap Allah dapat dilihat dari kepatuhan terhadap opini Dewan Pengawas Syariah<sup>55</sup>. Laporan Dewan Pengawas Syariah dalam hal ini memberikan jaminan bahwa operasional dan produk bank syariah telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), Majelis Ulama Indonesia, dan Opini DPS. Dilihat dari pengertian di

---

<sup>55</sup> Triyuwono, Iwan, 2000, Organisasi dan Akuntansi Syariah, LkiS, Yogyakarta

atas maka BSI KCP. Gunung Tua dalam hal ini dapat dikatakan telah memenuhi akuntabilitas terhadap Allah melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam laporan tahunannya.

a. Akuntabilitas Horizontal Yaitu *Direct Stakeholders*.

1. Akuntabilitas Horizontal terhadap Nasabah

Berkaitan dengan akuntabilitas terhadap nasabah Bank Syariah Indonesia memberikan perhatian yang cukup besar. Karena salah satu dari nilai-nilai dasar yang diterapkan BSI KCP. Gunung Tua adalah “*Customer Focus*” artinya BSI KCP. Gunung Tua memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan cara proaktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide baru untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor<sup>56</sup>.

Dalam hal peningkatan kepercayaan nasabah terhadap kualifikasi anggota DPS BSI mengungkapkan latar belakang pendidikan, pengalaman, tugas, remunerasi dan rangkap jabatan anggota DPS. Hal ini sesuai dengan tema Syariah Enterprise Theory (SET) yang diajukan Meutia bahwa selain mengungkapkan opini DPS, bank syariah harus mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Turmizi Parinduri selaku *Branch Manager* di BSI KCP. Gunung Tua pada tanggal 21 November 2022

pendidikan, pengalaman, tugas, remunerasi, dan rangkap jabatan anggota DPS<sup>57</sup>.

Hal ini menunjukkan bahwa presentase pembiayaan dengan skema bagi hasil lebih rendah jika dibandingkan dengan pembiayaan lain, artinya BSI tidak menonjolkan pembiayaan bagi hasil yang mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sebagai ciri khas bank berlabel syariah. Selain itu BSI tidak melakukan kebijakan untuk memperbesar porsi pembiayaan bagi hasil di masa yang akan datang.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Amir Hamzah selaku Karyawan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua berikut:

Kegiatan tanggung jawab sosial Bank Syariah Indonesia dilaporkan pada bagian tersendiri. Sumber dana CSR Bank Syariah Indonesia terbagi atas dua yaitu qardulhasan (dana kebajikan) dan dana zakat. Dana kebajikan disalurkan berasal dari pendapatan/transaksi non halal, denda dan dana operasional<sup>58</sup>.

Dalam surat edaran internal bank pendapatan non halal menjadi sumber dana sosial bank yang terdiri dari<sup>59</sup>:

1. Dana *Sosial Ex Penalty*, yakni dana yang berasal dari denda keterlambatan (*penalty*) pembayaran angsuran

---

<sup>57</sup> Meutia, Hubungan Manajemen Laba dengan Asimetris Informasi (Blogspot : 2014)

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku Micro Financing Analys Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua pada tanggal 20 November 2022

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

atau denda lain yang berhubungan dengan transaksi antar pihak bank dengan pihak ketiga.

2. Dana *Sosial Ex Jasa Giro*, yakni dana sosial yang berasal dari giro yang diterima oleh bank dari penempatan pada bank konvensional sebesar.
3. Dana Sosial Lainnya, yakni dana sosial yang berasal dari komisi, *fee*, atau dalam pendapatan dalam bentuk lainnya dari rekanan bank selain pendapatan yang berhak diterima sebagai ketentuan manajemen.

Jenis kegiatan yang telah mendapatkan penyaluran dana kebajikan CSR meliputi<sup>60</sup>:

- (a) Sarana Ibadah: Renovasi Masjid di daerah Gunung Tua.
- (b) Bantuan kesehatan: Kegiatan Donor darah per 3 bulan sekali yang bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua untuk di salurkan ke PMI Gunung Tua atau masyarakat yang membutuhkan.
- (c) Bantuan pendidikan: Bantuan Komputer sekolah di Gunung Tua pada tahun 2016 sebanyak 2 unit.
- (d) Kegiatan sosial: Bantuan bagi masyarakat miskin pada masa covid-19, total bantuan sebesar 50 juta rupiah.

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

Dana zakat BSI bersumber dari zakat karyawan, nasabah dan umum disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra (LAZNAS BSI) yang penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat yakni Mitra Umat.

## 2. Akuntabilitas Horizontal terhadap Karyawan

Pentingnya karyawan sebagai salah satu *stakeholders* cukup disadari oleh Bank Syariah Indonesia, hal ini tercermin dari informasi pengungkapan mengenai karyawan pada laporan tahunan. BSI memastikan setiap pegawainya memiliki kompetensi yang memadai dengan tuntutan kerjanya melalui penyelenggaraan berbagai diklat untuk meningkatkan knowledge & skill serta memperbaiki behavior masing-masing pegawai.

Bank Syariah Indonesia telah mengungkapkan beberapa item berkaitan dengan karyawan seperti yang dijelaskan dalam *Syariah Enterprise Theory* (SET) yaitu berkaitan dengan banyaknya pelatihan yang telah diikuti dan banyaknya karyawan yang mengikuti pelatihan, sekaligus rata-rata pelatihan yang diikuti per karyawan setiap tahunnya. Selain itu yang banyak diungkapkan berkaitan dengan karyawan antara lain kebijakan upah dan remunerasi serta

kebijakan mengenai kesetaraan kesempatan. Apa yang melatarbelakangi dilakukannya semua program dan strategi yang berkaitan dengan karyawan dinyatakan dengan sangat jelas di laporan tahunan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan perusahaan:

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting perusahaan karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, Bank telah mencanangkan program pengembangan kualitas sumber daya manusia professional secara konsisten melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia secara terpadu.

Sekali lagi tujuan perusahaan menunjukkan kekuasaannya, sebagaimana tujuan perusahaan yang dinyatakan dalam misi adalah “mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan”. Hal ini berarti bahwa perhatian terhadap kesejahteraan karyawan tidak lebih daripada sekedar strategi secara khusus bagi karyawan yang mendatangkan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Oleh karena itu pengungkapan yang berkaitan dengan karyawan

pada umumnya berupa pelatihan workshop secara khusus bertujuan membantu percepatan bisnis.

a. Pengembangan Pegawai

Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang, BSI perlu memastikan setiap pegawainya memiliki kompetensi yang memadai dengan tuntutan kerjanya. Oleh karena itu, bank memberikan kesempatan belajar bagi pegawainya untuk mendukung mereka melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya dan terus mengembangkan karirnya. Selain itu, BSI senantiasa meningkatkan anggaran program pelatihan dan pengembangan untuk memperbaiki kemampuan, kapasitas dan produktivitas pegawainya. Program-program yang dilakukan berupa *in-house training*, *public training* maupun *e-learning*.

Selain itu, diklat juga diselenggarakan untuk mengembangkan karir setiap pegawai. Sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap pegawai yang berprestasi di bidang kerjanya masing-masing, BSI memberikan kenaikan grade dan promosi jabatan. Pegawai yang dipromosikan, baik *grade* maupun jabatan, terlebih dahulu mengikuti rangkaian seleksi administratif dan uji kompetensi. Kompetensi teknis (*hard*) diuji melalui media

e-learning dan kompetensi perilaku (*soft*) diuji melalui *competency assesment*.

Ada tiga jenis program promosi jabatan yang dilakukan oleh BSI KCP. Gunug Tua yaitu *Officer Development Program* (ODP), *Middle Manager Development Program* (MMDP), dan *Manager Development Program* (MDP). *Officer Development Program* (ODP) merupakan program yang dikhususkan bagi pegawai yang dipromosikan dengan perubahan level jabatan. Yaitu pegawai dari level jabatan Pelaksana yang dipromosikan ke level jabatan *Officer*. Sedangkan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank telah dilaksanakan *Manager Development Program* (MDP). Menyadari semakin besarnya kebutuhan pegawai akan peningkatan kompetensi maka Bank terus mengembangkan desain diklat.

b. Kebijakan Upah dan Remunerasi

Bank Syariah Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai berdasarkan pencapaian kinerja melalui penerapan pola *guaranteed cash* dan fasilitas kepegawaian lainnya. Selain apresiasi berupa *rewards* terhadap kinerja pegawai, BSI juga menerapkan sistem *punishment* yang adil bagi pegawai

yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan BSI KCP. Gunung Tua. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Bank berupaya untuk menciptakan paket remunerasi yang atraktif dan kompetitif. Paket remunerasi terus ditinjau ulang untuk memastikan bahwa pegawai Bank mendapatkan paket yang kompetitif. Reward yang diberikan BSI terkait dengan kinerja, antara lain dengan program tunjangan prestasi unit kerja, bonus tahunan, insentif terkait prestasi, dan pemberian beasiswa S2.

c. Perlakuan Adil dan Kesetaraan Kerja

BSI KCP Gunung Tua memiliki motto “lebih adil dan menentramkan”. Motto tersebut bermakna untuk lingkungan internal (pegawai) dan eksternal (nasabah). Perlakuan adil tercermin dalam pemberian kompensasi kepada pegawai yaitu sesuai dengan prinsip 3P<sup>61</sup>:

- a) *Pay for Performance*: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan kinerjanya.
- b) *Pay for Position*: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan posisi/ jabatannya

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung selaku *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

c) *Pay for Person*: Pegawai diberikan kompensasi sesuai dengan keahlian individunya.

Di sisi pengembangan kualitas spiritual bagi pegawai, perusahaan berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai yang disepakati bersama oleh seluruh pegawai BSI dapat dipandang sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kualitas spiritual pegawai. Nilai-nilai tersebut disingkat ETHICS (Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity dan Customer Focus), kata “ETHICS” berarti “set of moral principles” yaitu himpunan prinsip-prinsip moral sebagai tatanan perilaku mulia yang membentuk keunggulan insan BSI. Nilai-nilai ini menjadi ruh dalam setiap aktivitas seluruh jajaran pegawai dan pengurus di BSI.

b. Akuntabilitas Horizontal Yaitu *Indirect Stakeholders*

Perhatian Bank Syariah Indonesia terhadap isu tanggung jawab sosial secara khusus pada segmen komunitas dapat diamati melalui laporan tahunan dengan adanya pengungkapan atas pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Pengungkapan atas jenis pembiayaan, skim pembiayaan, dan jumlah dana yang disalurkan serta jumlah unit usaha yang menerima pembiayaan setidaknya menunjukkan bahwa BSI mempunyai perhatian lebih

atas usaha mikro dan kecil. Perhatian atas segmen mikro kecil inidapat dilihat dalam pengungkapan informasi berikut:

Sebagai bank syariah yang memiliki misi keberpihakan kepadasegmen ekonomi mikro dan kecil, Bank Syariah Indonesia (BSI) terus-menerus berupaya untuk meningkatkan peranannya dalam pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui berbagai pembiayaanprogram<sup>62</sup>. Informasi ini menunjukkan bahwa BSI KCP. Gunung Tua senantiasa menjaga komitmennya untuk mendukung pengembangan sektor industri kecil dan menengah.

Kepedulian BSI KCP Gunung Tua terhadap penigkatan kualitas hidup masyarakatd ibidang agama, pendidikan dan kesehatan dapat dilihat dari program dana zakat yang disalurkan, yaitu Mitra Umat, Didik Umat, dan Simpati Umat. Melalui program mitra umat Bank Syariah Indonesia memberikan bantuan yang bertujuan untuk menciptakan ke Indonesiaan masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang<sup>63</sup>.

Program CSR bidang ini diwujudkan dalam pemberian bantuan permodalan, sarana kerja. Adapun program didik umatyang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkandalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung selaku *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung selaku *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

dari keluarga kurangmampu. Kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh baik di lingkungan Kantor Pusat Bank di Jakarta maupun kantor cabang diseluruh pelosok negeri. Melalui program simpati umat diwujudkan melalui program perbaikan kesehatan dan program sosial. Program CSR untuk bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sekitar yang diwujudkan dalam bentuk bantuan kesehatan dan pelaksanaan donor darah. Sedangkan program CSR untuk bidang sosial diwujudkan dalam bentuk santunan dhuafa, santunan Ramadhan, bantuan korban bencana alam, bantuan pembangunan dan renovasi masjid dan madrasah. Selain itu Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua juga menjalankan program-program organisasi kemasyarakatan dengan tujuan untuk mensejahterahkan masyarakat<sup>64</sup>.

c. Akuntabilitas Horizontal Alam

Kepedulian Bank Syariah Indonesia terhadap lingkungan dapat dilihat dalam pengungkapan CSR sebagai berikut: Program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian Bank terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar terus menerus dilakukan dan dikembangkan BSI KCP. Gunung Tua guna kesejahteraan bersama. Penguatan CSR secara berkesinambungan dan berkelanjutan diharapkan dapat

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

memberikan dampak positif bagi bank. Kedepannya, bank akan membentuk bagian tersendiri guna mengoptimalkan peranan CSR menuju BSI "*Clean dan Go Green*" mendukung negeri tercinta ini untuk mewujudkan "*Green Banking*" dalam wujud nyata<sup>65</sup>.

Perhatian Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua terhadap isu lingkungan antara lain ditunjukkan dalam bentuk menyalurkan pembiayaan dan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup, dengan tujuan untuk mendukung dan ikut serta dalam pelestarian lingkungan hidup. Penyaluran pembiayaan ini pada umumnya dengan memberikan investasi untuk perusahaan kecil dengan memanfaatkan *Debt for Nature Swap* (DNS) di sektor lingkungan. Selain itu dalam penyaluran dana CSR yang dilakukan BSI, bank juga tidak mengungkapkan penyaluran dan berdasarkan daerah-daerah kantor cabang BSI. Hal ini memungkinkan penyaluran dana CSR tidak merata dan hanya dipusatkan pada daerah tertentu saja. Ini mengindikasikan adanya ketidakadilan BSI dalam penyaluran dana CSR.

Memberikan perhatian pada lingkungan bukan prioritas bagi bank syariah, sekalipun mungkin pelaku bank syariah mengakui bahwa isu kerusakan lingkungan adalah isu yang sangat penting. Begitu pula menurut *Syariah Enterprise Theory*

---

<sup>65</sup> Ibid

(SET), alam merupakan salah satu stakeholders yang harus mendapat perhatian dan memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan. Namun demikian perhatian BSI terhadap alam tidak banyak diungkapkan dalam laporan tahunan. Upaya untuk melestarikan atau ikut serta memperbaiki kondisi alam agar menjadi tempat yang lebih baik bagi keturunan mendatang tidak ditemukan dalam pengungkapan yang dilakukan oleh BSI KCP. Gunung Tua.

**D. Kesesuaian CSR di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua sudah sesuai dengan Perspektif Sharia Enterprise Theory.**

Keseimbangan merupakan salah satu dari karakteristik *Sharia Enterprise Theory* (SET) yang menghendaki adanya perhatian terhadap hal yang bersifat material dan spiritual. Dari pengungkapan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua walaupun terdapat perhatian terhadap hal-hal yang bersifat spiritual, namun perhatian ini masih sedikit sehingga informasi yang diungkapkan masih belum dapat dikatakan memenuhi karakteristik keseimbangan. Namun demikian pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh bank syariah hampir selalu dikaitkan dengan pencapaian hal-hal yang bersifat material (profit)<sup>66</sup>.

Terkait dengan keseimbangan dalam bentuk informasi kualitatif dan kuantitatif dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua telah

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

berusaha memberikan tidak hanya informasi kualitatif melainkan juga data-data kuantitatif. Meskipun demikian data-data yang diungkapkan dalam laporan tahunan ini masih perlu dilengkapi untuk dapat menjadi suatu informasi pertanggungjawaban sosial yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan konsep Sharia Enterprise Theory (SET).

Dari konsep dan implementasi yang telah dijelaskan diatas Corporate Social Responsibility(CSR) yang ada di Bank Syariah Indonesia sudah sesuai dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory* karena *Sharia Enterprise Theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban. Nilai-nilai tersebut telah sesuai dengan karakteristik dari Akuntansi Syariah.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penerapan Corporate Social Responsibility(CSR) yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua sudah sesuai dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory* karena sudah menerapkan berdasarkan nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti laksanakan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, penerapan program CSR dilaksanakan dan diterapkan dengan berbagai program yaitu program pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Semua program tersebut terlaksana dan diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua serta tujuan utama dari penerapan program tersebut adalah untuk kesejahteraan

masyarakat/lembaga negeri atau swasta dan untuk kemaslahatan antara Bank Syariah Indonesia dan juga masyarakatnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan CSR dilembaga negeri yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakatnya baik negeri atau swasta. Faktor internal adalah faktor promosi dan bisnis perusahaan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah narasumber yang masih terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada Penerapan Corporate Social Responsibility(CSR) yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua apakah sudah sesuai dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory*.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui wawancara terlalu singkat, hal ini terjadi karena banyaknya pekerjaan responden atau narasumber.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan:

1. Penerapan CSR di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua sudah sangat bagus, dimana penerapan CSR sudah sesuai sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Beberapa program yaitu program kesehatan, program pendidikan, program keagamaan, dan program sosial kemasyarakatan. Dan seluruh kegiatan tersebut diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua.
2. Konsep dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban. Nilai-nilai tersebut telah sesuai dengan karakteristik dari Akuntansi Syariah
3. Penerapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua sudah sesuai dengan Perspektif *Sharia Enterprise Theory* karena sudah menerapkan berdasarkan nilai-nilai Syariah.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti ajukan untuk para pembaca dan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua dalam jangka waktu yang panjang mampu memberikan kesejahteraan secara meluas bagi masyarakatnya terutama di Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara dan menerapkan program CSR setiap tahunnya kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
2. Perlu adanya peningkatan program CSR terhadap lembaga-lembaga yang lebih membutuhkan, serta lebih mengutamakan lembaga/sekolah yang bestatus swasta dibandingkan negeri, dikarenakan bahwa lembaga/sekolah yang berstatus negeri telah mempunyai anggaran biaya dari pemerintah.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi sehingga tidak adanya perbandingan dengan instansi lain. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat meneliti CSR diberbagai Bank Syariah

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Hendry Y. Setia dan Iwan Triyuwono. *Akuntansi ekuitas dalam narasi kapitalisme, sosialisme, dan Islam*. Jakarta: Salemba empat, 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Jumanatul 'ali ART, 2004.
- Diniati, Rapita. *Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus PT.Bank Syariah Mandiri Cabang Pekanbaru)*. Skripsi. UIN SUSKA Riau, 2014.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis : Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* Jakarta: Penebar Plus, 2015.
- Dwi Sudaryati dan Yunita Eskadewi, *Pengaruh Tata kelola Perusahaan terhadap Tingkat Keterbukaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 11, No 01 2012.
- Erwanda, Edwin. *Tanggung Jawab Sosial Pada Organisasi Perbankan Syariah'' (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Malang)*. Universitas Brawijaya Malang , 2013.
- Fauzi, Akhmad. *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013*. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri.. *Teori akuntansi edisi revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hasil Wawancara dengan M Ar Zaini Putra Branch Office Service Manejer Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua, Rabu, 20 April 2022 pukul 09:00 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Eva Handayani sebagai General Support Staff di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022
- Hasil wawancara dengan Bapak Amir Hamzah selaku Micro Financing Analsy Bank Syariah Indonesia KCP.Gunung Tua pada tanggal 20 November 2022
- Hasil Wawancara dengan Bapak Parlaungan sebagai Penerima Program CSR pada tanggal 21 November 2022
- Hasil Wawancara dengan Bapak Turmizi Parinduri selaku Branch Manager di BSI

KCP. Gunung Tua pada tanggal 21 November 2022

Hasil Wawancara dengan Bapak Husni Ardiansyah Tanjung selaku *Branch Operation & Service Manager* di Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua, pada tanggal 20 November 2022

Ismail, Solihin. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat, 2008.

In Sakinah Rambey, “Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory,” *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.

Junaidi, *Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia berdasarkan Islamic Social reporting Index*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 16 No. 1, STIE Muhammadiyah Palopo Sulawesi Selatan, 2015.

Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2014. Diakses tanggal 20 Juli 2022 dari ([www. bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id))

Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015. Diakses tanggal 20 Februari 2017 dari ([www. bankmuamalat.co.id](http://www. bankmuamalat.co.id)).

Mansur, Syuhada. *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri)*. Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol. 2, No. 2 Universitas Hasanuddin, 2012.

Meutia, Inten. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010

Munandar, Jono M.,etc. *Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*. Bogor: IPB Press, 2014

Nurlaila dan Sugianto. *The Integration Of Disclosure Of Islamic Social Reporting (Isr) In Islamic Bank Financial Statements In Indonesia*. Paper. FEBI UIN SU, 2016

Poerwanto. *New Business Administration*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006P3EI. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Rahma, Nadia. *Analisis Penerapan Islamic Social Reporting Index Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Sampurna, *Peranan Program Corporate Social Responsibility PT. Pertamina EP Asset 1 Lirik Field Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi, UIN Suska Riau, 2015.

Thomas S. Bateman, Scott A. Snell. *Manajemen Kepemimpinan dan Kalaborasi dalam dunia yang kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Triyuwono, Iwan. *Perspektif, metodologi, dan teori akuntansi syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Fascho Publishing, 2007.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung : Pustaka Alfabeta, 2008

## Lampiran 1

### ACUAN WAWANCARA

1. Apakah PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua menerapkan program Corporate Social Responsibility sesuai Syariah Enterprise Theory , jika ia program-program apa saja yang telah diberikan kepada masyarakat ?
2. Sejak kapan program tersebut dijalankan ?
3. Berapakah besar persentase dari keuntungan yang digunakan untuk program CSR ?
4. Apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan syariah enterprise theory ?
5. Apakah tujuan PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua memberikan program CSR kepada masyarakat individu atau kelompok ?
6. Bagaimana kategori penyaluran Program CSR di PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua ?
7. Kepada pihak mana saja dana sudah pernah disalurkan ?
8. Bagaimana respon masyarakat sekitar terhadap program CSR yang diberikan PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua ?
9. Bagaimana respons masyarakat terhadap perusahaan ?
10. Pernahkah terjadi sasaran yang salah dalam program CSR, jika ada coba dijelaskan serta bagaimana solusinya ?
11. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses penyaluran dana ?
12. Coba dijelaskan tahapan Program CSR di PT Bank Syariah Indonesia KCP. Gunung Tua sampai dengan tahap penyaluran.
13. Bisakah diperlihatkan bukti penyaluran yang dilakukan ?

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara dengan bapak Turmizi Parinduri selaku Branch Manager**



**Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Husni selaku Branch Operation Manager**



**Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Eva Handayani selaku General Support Staff**



**Gambar 4. Wawancara dengan bapak Parlaungan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2285/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sahriani Nasution  
NIM : 1840100249  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Program (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif *Enterprise Theory* di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2650 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/10/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

27 Oktober 2022

Yth. Pimpinan Bank BSI KCP Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Sahriani Nasution  
NIM : 1840100249  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Penerapan Program (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif *Enterprise Theory* di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

29 November 2022  
No. 02/199-3/327

Kepada,  
Dekan FEBI UIN Syahada Padangsidempuan  
Di tempat

Perihal : **IZIN MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak dan seluruh *Staff* UIN Syahada Padangsidempuan senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

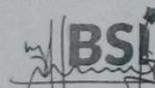
Nama	: Sahriani Nasution
NIM	: 1840100249
Semester	: XI (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diberikan izin melaksanakan Riset di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: "**Analisis Penerapan Program Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Enterprice Theory di PT Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**"

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk  
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA

 **BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Gunung Tua

Husni Ardiansyah Tanjung  
Branch Operation & Service Manager

02 Januari 2023  
No. 03/01-3/327

Kepada  
Dekan FEBI UIN Syahada  
Di tempat

Perihal : **SELESAI MELAKSANAKAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr Wb

Semoga Bapak dan seluruh *staff* UIN Syahada Padangsidempuan senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal diatas bersama ini kami menerangkan bahwa:

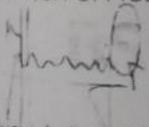
Nama	Sahriani Nasution
NIM	1840100249
Semester	IX (Sembilan)
Program Studi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah selesai melaksanakan RISET di PT Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua dengan judul skripsi: "**Analisis Penerapan Program Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Enterprise Theory di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Gunung Tua**"

Demikian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukan oleh yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk  
BRANCH OFFICE GUNUNG TUA



INDONESIA  
KCP Gunung Tua

Hushi Ardiansyah T  
Branch Operation & Service Manager